

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and
For the Periods of 3 (Three) Months
Ended March 31, 2021 (Unaudited) and
2020 (Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Interim

3

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Interim

4

*Interim Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5

*Interim Consolidated Statements of Cash
Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

6

*Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

*The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Randy Pangalila
Alamat Kantor Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur
Alamat Domisili sesuai KTP Jl. Ciomas III No.7 RT.004 RW.001
Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +6221-80875050
Jabatan Presiden Direktur / President Director

*We, the undersigned:
Name 1.
Office Address*

Domicile as Stated in ID Card

*Phone Number
Title*

2. Nama Sutji Relowati Rahardjo
Alamat Kantor Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur
Alamat Domisili sesuai KTP Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003
Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +6221-80875050
Jabatan Direktur / Director

*Name 2.
Office Address*

Domicile as Stated in ID Card

*Phone Number
Title*

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

**Jakarta, 6 Agustus / 6 August, 2021
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors**


Randy Pangalila
(Presiden Direktur / President Director)




Sutji Relowati Rahardjo
(Direktur / Director)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 29, 30	310,214	274,258	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 29, 30			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	27	349	419	Related Parties
Pihak Ketiga		124,592	135,551	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 30			Other Receivables
Pihak Berelasi	27	91,176	85,117	Related Parties
Pihak Ketiga		10,736	5,629	Third Parties
Persediaan	8	11,145	13,956	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9.b	8,315	6,467	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	20,874	12,302	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain		9,086	8,371	Other Current Assets
Total Aset Lancar		586,487	542,070	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	7, 27	233,161	234,085	Due from Related Parties - Net of Current Portion
Tagihan Pajak Penghasilan	9.a	50,065	50,065	Claim for tax refund
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.e	23,833	21,823	Deferred Tax Assets- Net
Aset Tetap	11	375,455	387,627	Property and Equipment
Aset Hak Guna	17.a	189,043	203,003	Right of Use Assets
Goodwill	12	15,350	15,350	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13	31,431	30,865	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		918,338	942,818	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,504,825	1,484,888	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16, 29, 30	101,170	102,697	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	14, 29, 30			Accounts Payable
Pihak Berelasi	27	7,553	8,455	Related Parties
Pihak Ketiga		157,586	120,941	Third Parties
Utang Lain-lain	31			Other Payables
Pihak Berelasi	27	44,655	41,822	Related Parties
Pihak Ketiga		6,082	18,461	Third Parties
Utang Pajak	9.c	52,924	46,479	Taxes Payable
Beban Akrual	15, 30	292,231	303,855	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak		16,435	19,705	Advances and Deposit from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-term Employee Benefits
Jangka Pendek	18	45,012	47,150	Liability
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Maturities of Long-Term
Dalam Waktu Satu Tahun				Debt:
Utang Bank	16, 29, 30	67,487	66,872	Bank Loans
Liabilitas sewa	17, 29, 30	55,286	78,305	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		846,421	854,742	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				Long-Term Debts -
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu				Net of Current Maturities:
Satu Tahun:				
Utang Bank	16, 29, 30	--	5,100	Bank Loans
Liabilitas sewa	17, 29, 30	43,298	41,362	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	130,551	126,037	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	9.f	3,556	3,442	Deferred Tax Liabilities - Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		177,405	175,941	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,023,826	1,030,683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	19	208,695	208,695	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	20	(170,033)	(170,033)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity
Kepemilikan Non-Sepengendali	21	43,768	43,768	Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(208)	989	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739	41,739	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		229,844	220,373	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		353,805	345,531	Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		353,805	345,531	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	127,194	108,674	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		480,999	454,205	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,504,825	1,484,888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
PENDAPATAN	23	318,625	500,383	REVENUES
BEBAN USAHA	24	(281,410)	(411,221)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		37,215	89,162	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga		15,557	15,485	Interest Income
Beban Keuangan		(6,859)	(10,582)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		3,389	25,989	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Kerugian Lain-lain	25	(7,765)	(7,662)	Other Losses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		41,537	112,392	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.d	(12,395)	(29,622)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		29,142	82,770	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(2,348)	(9,653)	Difference in Foreign Currency Translation
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali				Remeasurement Gain (Loss) of
Liabilitas Imbalan Kerja	18	--	--	Employee Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		26,794	73,117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		9,471	37,044	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	19,671	45,726	Non-Controlling Interest
		29,142	82,770	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8,274	32,121	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		18,520	40,996	Non-Controlling Interest
		26,794	73,117	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah Penuh)	26	5	18	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (Full Rupiah Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 31 Desember 2019	208,695	(170,033)	43,768	980	41,739	314,055	439,204	149,838	589,042	Balance as of December 31, 2019
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	(31,769)	(31,769)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	37,044	37,044	45,726	82,770	Income for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	(4,923)	--	--	(4,923)	(4,730)	(9,653)	Difference in Foreign Currency Translation
Investasi Anak Usaha	--	--	--	--	--	--	--	500	500	Subsidiaries Investment
Saldo per 31 Maret 2020	208,695	(170,033)	43,768	(3,943)	41,739	351,099	471,325	159,565	630,890	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	208,695	(170,033)	43,768	989	41,739	220,373	345,531	108,674	454,205	Balance as of December 31, 2020
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	9,471	9,471	19,671	29,142	Income for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	(1,197)	--	--	(1,197)	(1,151)	(2,348)	Difference in Foreign Currency Translation
Investasi Anak Usaha	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Subsidiaries Investment
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Maret 2021	208,695	(170,033)	43,768	(208)	41,739	229,844	353,805	127,194	480,999	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
		331,780	526,313	<i>Cash Received from Customers</i>
		(180,966)	(257,229)	<i>Cash Paid to Suppliers</i>
		(80,597)	(135,887)	<i>Cash Paid to Employees</i>
		1,880	1,398	<i>Interest Received</i>
		(4,131)	(8,450)	<i>Interest Paid and Bank Charges</i>
		(13,850)	(31,923)	<i>Taxes Paid</i>
		<u>54,116</u>	<u>94,222</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
	11	--	112	<i>Proceeds from Sale of Property and Equipment</i>
		--	--	<i>New Subsidiary Capital Injection</i>
	11	(4,953)	(5,763)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
		<u>(4,953)</u>	<u>(5,651)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
		--	(31,473)	<i>Dividend Payment</i>
		--	79,193	<i>Receipt from Bank Loans</i>
	16	(6,640)	(105,314)	<i>Payment of Bank Loans</i>
		2,713	--	<i>Receipt from Related Parties</i>
		(9,280)	(10,973)	<i>Payment of Finance Lease</i>
		<u>(13,207)</u>	<u>(68,567)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		35,956	20,004	CASH AND CASH EQUIVALENTS
		--	2,029	<i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL PERIODE		<u>274,258</u>	<u>265,015</u>	THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR PERIODE		<u><u>310,214</u></u>	<u><u>287,048</u></u>	THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Cardig Asset Management dan PT Cardig Internasional.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Agustus 2021.

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The immediate parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Cardig Asset Management and PT Cardig Internasional, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on August 6, 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1.b.Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
("RUPS") yang dilaksanakan pada tanggal 24
Agustus 2020, yang diaktakan dalam Akta Notaris
No. 1 tanggal 3 September 2020 dari Pratiwi
Handayani, S.H., M. Hum., mengubah susunan
pengurus Perusahaan Independen dan Direktur
Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31
Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020 Dec 31, 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner – Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Vice President Commissioner
Komisaris	Nurhadijono	Nurhadijono	Commissioner
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Commissioner
Komisaris	Nazri bin Othman	Nazri bin Othman	Commissioner
Komisaris Independen	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Randy Pangalila	Randy Pangalila	President Director
Direktur	Raden Ajeng Widianawati *)	Raden Ajeng Widianawati *)	Director
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	Chairman
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan	Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

*) Serves as the Corporate Secretary

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
Ferdy Fahdrian.

The Company's head of internal audit as of
March 31, 2021 and December 31, 2020 is
Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan
entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak
2.084 dan 2.161 karyawan.

As of March 31, 2021 and December 31,
2020, the Company and subsidiaries (the
Group) had a total of 2,084 and 2,161
employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan
31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai
lebih dari 50% kepemilikan secara langsung
dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of March 31, 2021 and December 31,
2020, the Company has more than 50%
direct and indirect ownerships in the following
subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020 'Dec 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020 'Dec 31, 2020
				%	%	Rp	Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	819,108	794,995
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	123,593	126,562
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	35,212	33,448
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	59,900	58,098
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	4,327	4,815
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	80,525	82,915
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541	21,541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.15	91.00	4,266	4,266
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	37,946	35,488
PT Cinta Airport Flores	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	--	80.00	80.00	1,597	1,996

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan
telah menandatangani perjanjian konversi
utang menjadi saham dimana Perusahaan
setuju untuk melakukan konversi sebagian dari
pinjaman yang diberikan kepada CASC
sebesar Rp67.999 menjadi saham baru CASC.
Tidak terdapat perubahan persentase
kepemilikan Perusahaan pada CASC
sehubungan dengan konversi tersebut.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

On October 18, 2019, the Company had
entered into loan conversion into shares
agreement whereby the Company had
agreed to convert a partial of loan granted to
CASC amounted to Rp67,999 into CASC
new shares. There is no changes of the
Company's ownership interest in CASC in
relation with the conversion.

PT Cinta Airport Flores

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 5 Februari
2020 oleh Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notaris di
Jakarta Selatan, Perusahaan, Changi Airports
Pte. Ltd. dan Changi Airports Mena Pte. Ltd.
telah mendirikan anak perusahaan baru
dengan nama PT Cinta Airport Flores dengan
kepemilikan masing-masing sebesar 80%, 5%,
dan 15%. PT Cinta Airport Flores akan
bergerak dalam bidang aktivitas
kebandarudaraan. Sampai dengan tanggal
penyelesaian laporan keuangan konsolidasian,
PT Cinta Airport Flores belum beroperasi
secara komersial.

PT Cinta Airport Flores

Based on deed No. 42 dated February 5,
2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notary in
South Jakarta, the Company, Changi
Airports Pte. Ltd. and Changi Airports Mena
Pte. Ltd. had established a new subsidiary
namely PT Cinta Airport Flores with
ownership interest of 80%, 5% and 15%,
respectively. PT Cinta Airpor Flores is mainly
engaged in airport activities. As of
completion date of the consolidated financial
statements, PT Cinta Airport Flores had not
yet started its commercial operation.

PT Arang Agung Graha

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September
2020 dari Eveline Maria Romatua Hutapea
S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan
menyetujui peningkatan saham sebesar Rp

PT Arang Agung Graha

Based on deed No.1 dated September 4,
2020 of Eveline Maria Romatua Hutapea
S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company
agree to increase shares amounted to Rp

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

132 sehingga modal AAG meningkat menjadi
Rp 8.132.

132 and AAG's shares become Rp8.132

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar yang berlaku efektif tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on consolidated financial statement.

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

- *PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Tidak ada perbedaan signifikan yang timbul dari penerapan PSAK 71 yang perlu diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. There are no significant differences arising from the adoption of PSAK 71 that need to be recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

Penilaian model bisnis Kelompok Usaha dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha: Piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets: Accounts receivables, other receivables, other

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

current assets and other non-current assets classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

PSAK 71 requires the Group to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model atas kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan pengaruh penerapan hanya berupa reklasifikasi akun "Jaminan dari Pelanggan" dengan jumlah total Rp19.507 ke akun "Kontrak Liabilitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha telah menilai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan menerapkan analisis *five-step model* dan berdasarkan pertimbangan persyaratan standar.

Penerapan PSAK 72 tidak mengakibatkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to make contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers, with the effect of such adoption only reclassification from "Deposit from Customers" account to "Contract Liabilities" account totalling to Rp19,507 in the consolidated statement of financial position.

The Group has assessed the revenue recognition from contracts with customers by applying five-step model analysis and based on the consideration of the standard's requirement.

The adoption of PSAK 72 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amount reported in the consolidated financial statements.

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah *lessor*.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijakan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (naik/(turun)) adalah sebagai berikut:

Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 (increase/(decrease)) is, as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	
Aset		Assets
Aset hak-guna	228.683	Right of use assets
Aset tetap	(143.030)	Fixed assets
Biaya dibayar dimuka	(1.028)	Prepaid expenses
Total Aset	84.625	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	166.091	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	(81.466)	Finance lease payables
Total liabilitas	84.625	Total liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2p - Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2p - Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2p - Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2p - Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- *leases previously classified as finance lease*

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

- *leases previously accounted for as operating leases*

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments,

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pinjaman tambahan pada tanggal
penerapan awal.

*discounted using the incremental
borrowing rate at the date of initial
application.*

Kelompok Usaha juga menerapkan cara
praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- Mengandalkan pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal. Sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Standar Lain-lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55,

*The Group also applied the available
practical expedients wherein it:*

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application*
- *Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application*
- *Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.*
- *Other Standards*

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Group:

- *Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.*
- *Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.*
- *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73:
Reformasi Acuan Suku Bunga
(Tahap 1).
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi
Sewa Terkait *Covid-19*.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

- ii) *Rights arising from other contractual arrangements and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

d. Business combinations and *goodwill*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (2019: PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan

amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Kelompok Usaha mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("USD").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,572	14,105	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	11,080	10,771	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,818	10,644	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	17,065	17,330	1 Euro (EUR)

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("USD").

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the exchange rate used are as follows:

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

f. Setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

h. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki kendali bersama. Kendali bersama adalah pembagian kendali pengaturan yang disepakati secara kontrak, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan membutuhkan persetujuan bulat dari para pihak yang berbagi kendali.

Operasi bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Rupiah on the following basis:

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- c) *The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

f. Cash equivalents

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

h. Joint arrangements

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kelompok Usaha memiliki kepentingan dalam operasi bersama dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu adalah pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Kelompok Usaha mengakui:

- Aset, termasuk bagiannya dari aset yang dimiliki bersama;
- Kewajiban, termasuk bagiannya dari kewajiban yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang timbul dari operasi bersama;
- Beban, termasuk bagiannya dari semua biaya yang dikeluarkan bersama.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana itu adalah operator bersama, Kelompok Usaha harus mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sejauh kepentingan pihak lain dalam operasi bersama.

i. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

The Group has interests in joint operation whereby the Company and certain subsidiary is a party which has a joint control of a joint operation (joint operator).

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

i. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

j. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Accounts receivables that do not contain a

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 71.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif

significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
 - Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah

(debt instruments)

- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, liabilitas kontrak, beban akrual, utang bank, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan

the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accounts payables, contract liabilities, accrued expense, bank loan and lease liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai

EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan renovasi		<i>Buildings and leasehold</i>
bangunan sewa	4-20	<i>improvements</i>
Peralatan operasi*)	4-8	<i>Operations Equipment*)</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Full flight simulator</i>	25	<i>Full flight simulator</i>

*) Disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna pada tahun 2020/ *Presented as part of right of use assets in 2020*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

n. Intangible asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi

or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Manajemen juga telah melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* dan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai *goodwill*.

p. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021. The management had also performed impairment test on goodwill and believes the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on goodwill impairment.

p. Lease

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan operasional*)	4-15	Operational equipments*)
Tanah	20	Land
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) *Short-term leases and leases of low-value assets*

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat diperhitungkan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current income tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred income tax

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi hampir seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and certain subsidiaries also has a defined benefit plan covering substantially all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ditentukan dengan mendiskontokan
imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya
kewajiban hukum berdasarkan
persyaratan formal program imbalan pasti,
tetapi juga kewajiban konstruktif yang
timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan
keuntungan atau kerugian atas
penyelesaian, serta bunga neto atas
liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui
dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
imbalan pasti neto yang terdiri dari
keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal
hasil atas aset program dan setiap
perubahan dampak batas atas aset diakui
sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan diakui ketika pengendalian
jasa dialihkan kepada pelanggan dengan
jumlah yang mencerminkan imbalan yang
diharapkan Kelompok Usaha sebagai
imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian
dialihkan dari waktu ke waktu karena
pelanggan secara bersamaan menerima
dan menggunakan manfaat yang
diberikan oleh Kelompok Usaha.

Pada tahun 2020, pendapatan dari
kontrak dengan pelanggan disajikan
sebagai "pendapatan" pada laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian.

Kelompok Usaha secara umum
menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha
bertindak sebagai prinsipal dalam
pengaturan pendapatannya

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk
mentransfer barang atau jasa kepada
pelanggan dimana Kelompok Usaha telah
menerima imbalan (atau jumlah imbalan
yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika
pelanggan membayar imbalan sebelum

value benefit obligation are
determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its
legal obligation under the formal terms
of a defined benefit plan, but also for
any constructive obligation that arises
from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost
and gain or loss on settlement, and net
interest on the net defined benefit
liability (asset) are recognized in profit
and loss.

The remeasurement of the net
defined benefit liability (asset)
comprises actuarial gains and losses,
the return on plan assets, and any
change in effect of the asset ceiling
are recognized in other
comprehensive income.

s. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with
customers is recognized when control
of the services is transferred to the
customers at an amount that reflects
the consideration to which the Group
expects to be entitled in exchange for
those services. Control is transferred
overtime as the customers
simultaneously receives and
customers the benefits provided by
the Group.

In 2020, revenue from contracts with
customers is presented as "revenue"
in the consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive
income.

The Group has generally concluded
that it is the principle in its revenue
arrangements.

A contract liability is the obligation to
transfer goods or services to a
customer for which the Group has
received consideration (or an amount
of consideration is due) from the
customer. If a customer pays

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Kelompok Usaha telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi

consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

w. Segmen operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi

provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.

w. Operating segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 9.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 9.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. Management determined that the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for a certain subsidiary which have United States Dollar as functional currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam
kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi dari nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Post-employee benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pertumbuhan kredit) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for expected credit losses of trade receivables (effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., credit growth) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's accounts receivables is disclosed in Note 5.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,888	1,752
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	--	28
Sub Total	<u>1,888</u>	<u>1,780</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,714	19,815
PT Bank HSBC Indonesia	9,716	11,605
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,899	10,368
PT Bank Central Asia Tbk	3,659	9,698
Standard Chartered Bank - Indonesia	2,366	1,129
PT Bank Mega Tbk	514	514
PT Bank MNC International Tbk	238	572
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	12
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10
PT Bank SBI Indonesia	--	
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,635	9,576
PT Bank HSBC Indonesia	6,169	3,804
Standard Chartered Bank - Indonesia	5,894	2,173
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,183	956
PT Bank Central Asia Tbk	242	248
PT Bank Mega Tbk	144	140
PT Bank SBI Indonesia	--	
<u>Dolar Singapura/<i>Singapore Dollar</i></u>		
PT Bank HSBC Indonesia	931	858
Sub Total	<u>62,326</u>	<u>71,478</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130,000	120,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,000	80,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,000	1,000
Sub Total	<u>246,000</u>	<u>201,000</u>
Total	<u>310,214</u>	<u>274,258</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka/ Interest rate time deposits		
<u>Rupiah</u>	2,50% - 5%	2.65% - 7.20%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	349	541	<i>Related Parties (Note 27)</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	--	(122)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub Total	349	419	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	161,460	172,407	<i>Third Parties</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(36,868)	(36,856)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub Total	124,592	135,551	<i>Sub Total</i>
Total - Neto	124,941	135,970	Total - Net

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Rupiah	115,135	120,901	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	46,630	51,917	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	44	130	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	--	--	<i>Euro</i>
Sub Total	161,809	172,948	<i>Sub Total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(36,868)	(36,978)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Total - Neto	124,941	135,970	Total - Net

c. Berdasarkan umur

c. By aging

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Lancar	66,103	58,638	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	17,977	19,348	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	15,659	10,159	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	62,070	84,803	<i>More than 60 days</i>
Total	161,809	172,948	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(36,868)	(36,978)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	124,941	135,970	Net

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Kelompok Usaha mengakui penyisihan atas kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan penilaian kolektif.

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days, No interest charged to accounts receivable, The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and collective assessment,

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sebelum menerima setiap pelanggan baru. Kelompok Usaha menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually,

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

Certain of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	91,176	85,117	<i>Related Parties (Note 27)</i>
Pihak Ketiga	10,736	5,629	<i>Third Parties</i>
Total	101,912	90,746	Total

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Other receivables are mainly consist of interest receivables due from related parties and current portion of loans to employees.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of other receivables is necessary to cover possible losses of such receivables.

7. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

7. Loan to Related Party

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
PT Cardig Asset Management	233,161	234,085	<i>PT Cardig Asset Management</i>
PT Dinamika Raya Swarna	175,406	164,755	<i>PT Dinamika Raya Swarna</i>
DRS Capital Pte., Ltd	167,382	157,201	<i>DRS Capital Pte., Ltd</i>
Sub Total	575,949	556,041	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(342,788)	(321,956)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Total	233,161	234,085	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Cardig Asset Management ("CAM")

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai Pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% pertahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

PT Cardig Asset Management ("CAM")

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. *Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.*
2. *CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.*
3. *Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and USD3,829,947.*
4. *The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.*
5. *The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.*
6. *CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.*
7. *The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Atas perubahan perjanjian di atas, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2017, dan selanjutnya Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp177.351 dan USD3,829,947 (setara dengan Rp55.810), dan Rp180,064 dan USD3,829,947 (setara dengan Rp54.021).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp89.467 dan Rp83.443 (Catatan 27).

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (*Cessie*) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan Perusahaan tahun

Upon the amendment to the above agreement, the Company’s Board of Commisioners had approved the amendment on March 24, 2017, and subsequently, the Company has submitted its information disclosure or material facts report to the Financial Services Authority through its letter No. 054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding principal amount due from CAM amounted to Rp177,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp55,810), and Rp180,064 and USD3,829,947 (equivalent to Rp54,021), respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp89,467 and Rp83,443, respectively (Notes 27).

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP’s claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP’s claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company’s 2018 annual General Meeting of Shareholder (“GMS”) with the interest*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2018 dengan bunga dan sanksi
keterlambatan masing-masing sebesar
15% per tahun dan 2% per bulan.

and late penalty of 15% per annum
and 2% per month, respectively.

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC
merupakan penyelesaian dari uang muka
pembelian aset tetap yang diberikan oleh
Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai
berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran
Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban
tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa
memenuhi pengadaan peralatan catering
sampai dengan tanggal perjanjian
sehingga MJP mempunyai kewajiban
untuk mengembalikan uang muka
pengadaan aset tetap kepada
Perusahaan sebesar Rp106.864.
Kewajiban tersebut akan diselesaikan
dengan cara pengalihan hak tagih MJP
kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan
Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019
antara MJP dan Perusahaan, MJP dan
Perusahaan sepakat untuk mengalihkan
hak tagih MJP kepada DRSC kepada
Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal
14 Mei 2019 antara DRSC dan
Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa
utang DRSC kepada Perusahaan sebesar
Rp106.864 akan diselesaikan dalam
waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak
tanggal pelaksanaan Rapat Umum
Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan
Perusahaan tahun 2018 dengan bunga
dan sanksi keterlambatan masing-masing
sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang
dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas,
merupakan transaksi afiliasi dan material
sebagaimana dimaksud dalam Peraturan
Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi
dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu
dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang
Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan
Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh
Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

*Due from DRSC mainly represents the
settlement of advances for purchase of fixed
assets paid by the Company to MJP with the
following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement
and Liabilities Settlement dated May
14, 2019, MJP could not fulfill the
procurement of catering equipment
until the date of the agreement,
therefore, MJP has an obligation to
return advances for the procurement
of fixed assets to the Company
amounting to Rp106,864. This
obligation will be settled by novation
of MJP's claim rights to DRSC,
related party.*
- b. *Based on the Agreement (Cessie)
dated May 14, 2019 between MJP
and the Company, MJP and the
Company agreed to transfer MJP's
claim rights to DRSC to the Company
amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking
dated
May 14, 2019 between DRSC and the
Company, DRSC had stated that
DRSC will settle its liabilities to the
Company amounting to Rp106,864
within 6 (six) months from the date of
the Company's 2018 annual General
Meeting of Shareholder ("GMS") with
the interest and late penalty of 15%
per annum and 2% per month,
respectively.*

*Transactions of transfers of claim rights as
described in DRS and DRSC above, constitute
affiliated and material transactions as as
defined in the Bapepam-LK Regulation No.
IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and
Conflicts of Interest of Certain Transactions and
Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning
Material Transactions and Changes in Main
Business Activities. The Company had
obtained the Fairness Opinion for the*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga dan tagihan denda atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp31.279 dan Rp29.845 untuk piutang bunga, dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp33.176 dan Rp31.672, yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

As of March 31, 2021, the Group had recognized interest receivable and penalty charged from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp31,279 and Rp29,845 for the interest receivable respectively, and penalty charged amounted to Rp33,176 and Rp31,672, respectively for DRS and DRSC, which recorded as additional of due from related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga dan tagihan denda atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp27.175 dan Rp25.929 untuk piutang bunga, dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp26.628 dan Rp25.407, yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2020, the Group had recognized interest receivable and penalty charged from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp27,175 and Rp25,929 for the interest receivable respectively, and penalty charged amounted to Rp26,628 and Rp25,407, respectively for DRS and DRSC, which recorded as additional of due from related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan bukti obyektif tersebut.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of March 31, 2021 and December 31, 2020, based on the objective evidence..

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Suku Cadang	10,178	11,938	<i>Spareparts</i>
Makanan dan Minuman	640	1,231	<i>Food and Beverage</i>
Lainnya	327	787	<i>Others</i>
Total	11,145	13,956	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai pada persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes there are no decline in value of inventories on March 31, 2021 and December 31, 2020.

Kelompok Usaha mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

The Group had insured certain of its inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020 which covered by property insurance all risk policy.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Certain inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 16).

9. Pajak

9. Taxation

a. Tagihan Pajak Penghasilan

a. *Claim for Tax Refund*

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
2018	2,122	2,122	2018
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk 2020	37,695	37,695	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk 2020</i>
PT JAS-Aero Engineering Services 2020	3,212	3,212	<i>PT JAS-Aero Engineering Services 2020</i>
PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2020	284	284	<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2020</i>
2019	1,260	1,260	2019
PT Cardig Anugra Sarana Catering 2020	727	727	<i>PT Cardig Anugra Sarana Catering 2020</i>
2019	2,083	2,083	2019
2017	2,682	2,682	2017
Total	50,065	50,065	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan

SKPKB untuk tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5.258 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan atas tahun tersebut sebesar Rp2.383. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut sebesar Rp1.923 pada tanggal 18 Oktober 2019 dan sisanya dari hasil kompensasi lebih bayar tahun 2013 sebesar Rp3.334.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat Perusahaan No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menerima salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) kepada Mahkamah Agung dengan Surat Perusahaan No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan telah menerima salinan Mahkamah Agung No: 4513/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp5.717 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat pemberitahuan tahunan ("SPT") Pajak penghasilan ("PPH") badan tahun fiskal 2017, dimana sebelumnya Perusahaan melaporkan

The Company.

SKPKB for 2014 fiscal year

On April 29, 2016, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2014 fiscal year amounted to Rp5,258 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,383. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax. The Company has paid the SKPKB amounted to Rp1,923 on October 18, 2019 and the remaining balance are compensated from overpayments of 2013 amounted to Rp3,334..

Based on Directorate General of Taxes decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. On October 25, 2017, the Company had submitted letter of appeal to the Tax Court in its letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

On November 28, 2018, the Company received the Tax Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which reject the Company's appeal. Subsequently, on February 11, 2019, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based on its letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

On December 16, 2020, the Company received the Supreme Court Decision No: 4513/B/PK/Pjk/2020 which reject the Company's appeal. Therefore, the claim for tax refund amounted to Rp5,717 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2017 fiscal year

On August 20, 2019, the Company had made correction to its annual tax return of corporate income tax for 2017 which the Company previously had reported an overpayments amounting to Rp3,666 into Rp3,534 and made

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

lebih bayar sebesar Rp3.666 menjadi Rp3.534 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan surat perintah membayar kelebihan pajak atas restitusi pajak Perusahaan sejumlah Rp3.534 yang digunakan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2014.

Perusahaan dikenakan denda pajak sebesar Rp5.258 sehubungan dengan hasil penolak banding dari salinan Mahkamah Agung No: 4513/B/PK/Pjk/2020 atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun pajak 2014. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.534 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan melakukan melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2018, dimana Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp2.122 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No.PEMB.00030/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2021 dari Kantor Pajak. Sampai dengan saat ini, proses pemeriksaan pajak masih sedang berlangsung.

CASC

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp2.348. Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat permohonan

request of restitution of overpayment of corporate income tax.

On October 6, 2020 Directorate General of Taxes has issue tax overpayment refund order for the Company's tax restitution amounted to Rp3,534 to pay underpayment fiscal tax year 2011 and 2014.

The Company subject to a tax penalty of Rp5,258 respect to the outcome of the appeal repellent from the Supreme Court Decision No: 4513/B/PK/Pjk/2020 which in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax for 2014 fiscal year. Therefore, the claim for tax refund for 2017 fiscal year amounted to Rp3,534 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 fiscal year

As of December 16, 2020, the Company has submitted the correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2018 fiscal year, wherein the Company submitted the overpayment of Rp2,122 and requested a refund for the overpayment of income tax. On May 20, 2021, the Company received a Notice of Examination Courses No.PEMB.00030/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2021 from the Tax Office. Until now, the tax audit process is still ongoing.

CASC

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014 amounted to Rp2,348. On August 8, 2016, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 from Directorate General of Taxes regarding rejection of the CASC's objection letter. On July 3, 2017, CASC filed a SKPKB reduction or cancellation

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, yang mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.744.

Pada tanggal 2 Februari 2018, CASC kembali mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.740.

Atas surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

Pada tanggal 13 Februari 2019, CASC telah menerima keputusan dari Pengadilan Pajak No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menolak permohonan gugatan CASC. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2019, CASC telah menyampaikan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung berdasarkan surat CASC No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

Pada tanggal 27 Februari 2020, CASC telah menerima salinan Mahkamah Agung No: 553/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan menolak banding yang diajukan CASC. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp5.498 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

SKPKB Tahun 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.681. Pada tanggal 25 Juli 2019,

request to the Directorate General of Taxes.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,744.

On February 2, 2018, CASC submitted the second SKPKB reduction or cancellation request to Directorate General of Taxes based on its letter No. 23/ CASC/I/2018/DIR.

On June 29, 2018, CASC has received decision letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,740.

Upon to the decision letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

On February 13, 2019, CASC had received Tax Court decision No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which reject CASC's lawsuit. Subsequently on April 11, 2019, CASC had submitted judicial review request to Supreme Court based on its letter No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

On February 27, 2020, CASC received the Supreme Court Decision No: 553/B/PK/Pjk/2020 which reject the CASC's appeal. Therefore, the claim for tax refund amounted to Rp5,498 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

SKPKB Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,681. On July 25, 2019,

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2020, CASC menerima surat No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 29 Oktober 2020, CASC mengajukan surat permohonan banding dengan surat No. 034/CASC-FIN/IX/2020 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima surat keputusan atas banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak

SKPLB Tahun 2018

Pada tanggal 17 Juni 2020, CASC menerima SKPLB No. 00034/406/18/059/20 atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp3.049. CASC telah memutuskan untuk tidak melakukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak

JAS

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 14 Agustus 2020, JAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak terkait PPh Badan sebesar Rp4.349 atas pembayaran SPT lebih bayar sebesar Rp4.804 yang diajukan oleh JAS. Selisih sebesar Rp455 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal yang sama, JAS juga menerima SKPLB terkait PPN sebesar Rp370, dan SKPKB terkait PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sejumlah Rp404 dan Rp1.877.

Pada tanggal 7 September 2020, JAS menerima pengembalian pajak terkait PPN sebesar Rp370.

Pada tanggal 10 November 2020, JAS mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp1.877. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses.

CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. On July 1, 2020, CASC received letter of No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 from Directorate General of Taxes regarding the rejection of the objection letter submitted. On October 29, 2020, CASC submitted letter of appeal to the Tax Court. As of the completion date of consolidated financial statements, CASC had not yet obtained any decision on the appeal from Tax Court.

SKPLB Year 2018

On June 17, 2020, CASC received SKPLB No 00034/406/18/059/20 of corporate income tax year 2018 amounted to Rp3,049. CASC had decided not to make objection to General Director of Taxes.

JAS

Fiscal Year 2018

On August 14, 2020, JAS received tax overpayment decision letters pertaining to the corporate income tax amounting to Rp4,349 for overpayment in SPT amounting to Rp4,804. The difference amounting to Rp455 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On the same date, JAS also received tax overpayment letter pertaining to VAT amounting to Rp370, and tax underpayment letter pertaining to Articles 21 and 23 amounting to Rp404 and Rp1,877, respectively.

On September 7, 2020, JAS received the refund on VAT amounted to Rp370.

On November 10, 2020, JAS filled an objection on such tax underpayment pertaining to Article 23 amounting to Rp1,877. Up to the date of completion of these financial statements, the status of this tax objection is still in process.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tagihan pajak penghasilan JAS pada tanggal 31
Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai
berikut:

Claim of tax return JAS as of March 31, 2021
and December 31, 2020 as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Laba kena pajak tahun 2020	75,777	75,777	Taxable profit in 2020
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	16,671	16,671	Current tax expense with prevailing tax rate
Dikurangi:			less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	(15)	(15)	Article 22
Pasal 23	(7,240)	(7,240)	Article 23
Pasal 25	(47,111)	(47,111)	Article 25
Tagihan Pajak Penghasilan	(37,695)	(37,695)	Claim for tax return

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Taxes

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	95	74	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	6,374	6,166	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	227	227	Article 21
Pasal 22	32	--	Article 22
Pasal 23	979	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	608	--	Value Added Tax
Total	8,315	6,467	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	--	43	Article 4 (2)
Pasal 21	427	1,284	Article 21
Pasal 26	5	5	Article 26
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	591	675	Article 4 (2)
Pasal 21	5,092	3,880	Article 21
Pasal 23	4,687	4,477	Article 23
Pasal 24	119	--	Article 24
Pasal 25	3,430	3,428	Article 25
Pasal 26	150	90	Article 26
Pasal 29	3,681	1,400	Article 29
Pajak Pembangunan (PB1)	27,260	25,242	Development Tax (PB1)
Pajak Pertambahan Nilai	7,482	5,955	Value Added Tax
Total	52,924	46,479	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
	Rp	Rp
Beban Pajak Kini		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	14,405	15,840
PT JAS-Aero Engineering Services	--	4,948
Sub Total	<u>14,405</u>	<u>20,788</u>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	(1,346)	8,834
PT JAS-Aero Engineering Services	(664)	--
Sub Total	<u>(2,010)</u>	<u>8,834</u>
Total	<u><u>12,395</u></u>	<u><u>29,622</u></u>

d. Income Tax Expenses (Benefit)

Current Tax Expense
Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services
Sub Total
Deferred Tax Expense (Benefit)
The Company
Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services
Sub Total
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	41,537	112,392	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan			Less: Elimination and
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(44,124)	(69,292)	Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	(2,587)	43,100	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	--	(32,005)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(2,587)	11,095	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	193	187	Post-Employment Benefits
Total	<u>193</u>	<u>187</u>	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable
Menurut Fiskal:			Income):
Tunjangan Karyawan	1,117	1,357	Employee Allowance
Sumbangan dan Jamuan	10	61	Donation and Entertainment
Penyisihan Piutang Ragu Ragu	10,180	--	Allowance for doubtful account
Denda Pajak	--	--	Tax Penalty
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(2)	(3)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	--	--	Others
Total	<u>11,305</u>	<u>1,415</u>	Total
Laba Fiskal Periode Berjalan	<u>8,911</u>	<u>12,697</u>	Current Period Fiscal Loss
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(115,373)	(109,307)	Tax losses carry-forward at beginning of year
TOTAL	<u><u>(106,462)</u></u>	<u><u>(96,610)</u></u>	TOTAL

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The details of the Group deferred tax assets are as
follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Imbalan Pasca Kerja	2,078	--	--	--	2,078	Post Employee Benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	45	--	--	--	45	Allowance for expected credit losses
Transaksi sewa	32				32	Lease transaction
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	32,147	(200)	--	--	31,947	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(18,685)	111	--	--	(18,574)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Biaya Legal	--	--	--	--	--	Provision for Legal Fee
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	14,208	--	--	--	14,208	Allowance for expected credit losses
Penyisihan Lain lain	1,100	--	--	--	1,100	Other Provision
Sewa Pembiayaan	(16,224)	(1,898)	--	--	(18,122)	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	4,410	664	--	--	5,074	Leased Assets
Imbalan Kerja Lainnya	2,712	3,333	--	--	6,045	Accumulated Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	21,823	2,010	--	--	23,833	Total Deferred Tax Assets

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	(Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Imbalan Pasca Kerja	2,442	60	78	(502)	2,078	Post Employee Benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	266	--	--	(221)	45	Allowance for expected credit losses
Transaksi sewa	--	(35)		67	32	Lease transaction
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	37,074	90	2,547	(7,564)	32,147	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(33,599)	(2,468)	--	17,382	(18,685)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Biaya Legal	112	--	--	(112)	--	Provision for Legal Fee
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	13,127	4,197	--	(3,116)	14,208	Allowance for expected credit losses
Penyisihan Lain lain	1,250	93	--	(243)	1,100	Other Provision
Sewa Pembiayaan	(2,901)	(4,291)	--	(9,032)	(16,224)	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	--	4,432	--	(22)	4,410	Leased Assets
Imbalan Kerja Lainnya	18,976	(13,986)	--	(2,278)	2,712	Accumulated Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	36,747	(11,908)	2,625	(5,641)	21,823	Total Deferred Tax Assets

f. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

f. Deferred Tax Liabilities

The details of the Group deferred tax liabilities are as
follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Efek Translasi/ Translation Effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
Nilai wajar pinjaman	(3,559)	--	3	--	(3,556)
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(3,559)	--	3	--	(3,556)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	Efek Translasi/ Translation Effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
Nilai wajar pinjaman	--	(3,559)	--	--	(3,559)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(3,559)	--	--	(3,559)

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Uang Muka			Advances
Pemasok	5,289	1,073	Supplier
Karyawan	2,639	2,487	Employee
Operasional	1,498	110	Operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	2,237	1,694	Others (each below Rp1 billion)
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Sewa	3,448	2,974	Rental
Operasional	1,280	1,656	Operational
Asuransi	841	610	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	3,642	1,698	Others (each below Rp1 billion)
Total	20,874	12,302	Total

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

31 Maret 2021/ March 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction		Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
			Rp	Rp			
Biaya Perolehan							
Tanah	18,665	--	--	--	129	18,794	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	192,505	213	--	381	154	193,253	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	656,635	17	(1,784)	188	127	655,183	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	27,258	--	(158)	--	--	27,100	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	83,466	84	--	117	--	83,667	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	68,141	147	--	145	150	68,583	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	2,500	3,325	--	(831)	--	4,994	Construction in Progress
Total	1,049,170	3,786	(1,942)	--	560	1,051,574	Total
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	116,565	2,309	--	--	367	119,241	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	384,264	8,382	(1,772)	--	203	391,077	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	23,584	576	(162)	--	--	23,998	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	61,905	1,059	--	--	--	62,964	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	75,225	3,418	--	--	196	78,839	Office Furniture and Equipment
Total	661,543	15,744	(1,934)	--	766	676,119	Total
Nilai Tercatat	387,627					375,455	Net Carrying Value

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember 2020/ December 31, 2020					
				Reklasifikasi dan Koreksi/			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi and Correction	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							
Tanah	18,477	--	--	--	188	18,665	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	183,866	7,979	(922)	1,253	329	192,505	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	675,133	4,327	(2,308)	(19,858)	(659)	656,635	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	28,212	--	(968)	--	14	27,258	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	81,258	1,916	(195)	487	--	83,466	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	69,833	1,518	(3,750)	452	88	68,141	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	4,332	2,462	(7)	(4,287)	--	2,500	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							
Peralatan Operasi	164,580	--	--	(165,059)	479	--	Leased Asset Operations Equipment
Total	1,225,691	18,202	(8,150)	(187,012)	439	1,049,170	Total
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	106,129	11,200	(906)	(2)	144	116,565	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	350,981	38,945	(1,239)	(3,899)	(524)	384,264	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	22,667	1,402	(491)	--	6	23,584	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	71,238	5,048	(182)	(14,199)	--	61,905	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	59,907	4,652	(3,636)	14,221	81	75,225	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							
Peralatan Operasi	33,971	--	--	(33,971)	--	--	Leased Asset Operations Equipment
Total	644,893	61,247	(6,454)	(37,850)	(293)	661,543	Total
Nilai Tercatat	580,798					387,627	Net Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 24.a)	10,633	19,137	Cargo and Ground Handling (Note 24.a)
Katering (Catatan 24.b)	2,035	2,598	Catering (Note 24.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 24.c)	983	1,992	Aircraft Release and Maintenance (Note 24.c)
Manajemen Fasilitas (Catatan 24.d)	798	1,263	Facility Management (Note 24.d)
Pelatihan Penerbangan (Catatan 24.e)	357	402	Aviation Training (Note 24.e)
Umum dan Administrasi (Catatan 24.f)	939	1,248	General and Administrative (Note 24.f)
Total	15,744	26,640	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Tingkat persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar 30% sampai dengan 95%. Manajemen memperkirakan bahwa sampai dengan akhir tahun 2021 aset tersebut telah siap digunakan.

The percentage of completion on construction in progress is around 30% until 95%. Management estimates that at the end of the year 2021, these assets will be ready for use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp577.538 dan USD 1.010 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp577.538 dan USD1.010 pada tanggal 31 Desember 2020.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp577.538 and USD1.010 as of March 31, 2021 and Rp577.538 and USD1.010 as of December 31, 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Biaya Perolehan	3,712	750	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(3,423)	(582)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	289	168	Net Carrying Value
Harga Jual	639	112	Selling Price
Keuntungan (Kerugian) Penjualan atau Penghapusan Aset Tetap	<u>350</u>	<u>(56)</u>	Gain (Loss) on Sale or Disposal of Property and Equipment

Tanah, bangunan dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Certain of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.754.613 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,754,613 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No, FL1700211, JAS menyewa kembali (leased back) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24,646, JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199,788 atau setara dengan Rp2,893 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 13).

Furthermore based on finance lease agreement No, FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646, JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp2,893 for the year ended December 31, 2018 which was recorded as other non-current assets (Note 13),

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W ("B737") dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD8.864.584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124.379 dan harga opsi sewa adalah USD622.458. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, mengenai adanya perubahan masa sewa menjadi 214 (dua ratus empat belas) bulan sehingga pembayaran per bulan menjadi USD62.236 serta perubahan harga opsi.

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W ("B737") full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment several times, with the last amendment dated on October 3, 2018, amending the lease period to 214 (two hundred fourteen) months which makes the monthly payment becomes USD62,236 and change in the option price.

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

B.V. Sehubungan dengan keputusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar USD891.000

Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar USD3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, JATC belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar USD3.049.100 (setara dengan Rp44.431 per 31 Maret 2021 dan Rp 43.008 per 31 Desember 2020) yang dicatat sebagai bagian dari beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of USD891,000

In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to USD3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to USD3,049,100 (equivalent with Rp44,431 as of March 31, 2021 and Rp 43.008 as of December 31, 2020) which are recorded as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position (Note 15).

12. Goodwill

12. Goodwill

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16,640	16,640	<i>Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC</i>
Selisih Harga Beli AAG dengan Nilai Wajar Aset Bersih	476	476	<i>Difference between purchase price of AAG and fair value of net assets</i>
Penyisihan Atas Kerugian Penurunan Nilai	(1,766)	(1,766)	<i>Allowance for impairment in value</i>
Total	15,350	15,350	Total

Nilai terpulihkan dari goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,18% dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup risiko adanya penurunan nilai dari goodwill.

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.18% and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate

As of March 31, 2021 dan December 31, 2020, the management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment in value is sufficient to cover the risk of impairment of goodwill.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Aset Tidak Lancar Lain-lain

13. Other Non-Current Assets

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha Tidak Lancar	27,260	27,260	<i>Non Current Accounts Receivable</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27,260)	(27,260)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Uang Jaminan	16,761	16,129	<i>Security Deposit</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang	5,437	3,993	<i>Long Term Prepaid Expense</i>
Jaminan Sewa	3,246	1,221	<i>Rental Deposit</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	5,987	9,522	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	31,431	30,865	Total

Uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada SMFL terkait penyewaan peralatan operasional (Catatan 11). Piutang usaha merupakan tagihan CASC kepada PT Asmin Koalindo Tuhup akan dibayar sesuai dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016.

Security deposits mainly represents deposits paid by JAS to SMFL in relation to lease of operational equipment (Note 11).

Accounts receivable of CASC represents due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016.

Skema pembayaran piutang pokok adalah sebagai berikut:

The scheme of principal repayment is as follows:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
 - Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
 - Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.
- *Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;*
 - *Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;*
 - *Expenses, interest rate and payment of interest 0%.*

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang sebesar Rp27.260. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, CASC management decided to make the allowance for impairment of total receivables amounting to Rp27,260. Management is of the opinion that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/By Supplier

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 26)	7,553	8,455
Pihak Ketiga/Third Parties	157,586	120,941
Total	165,139	129,396

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Mata Uang/*By Currencies*

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
Rupiah	154,783	115,911
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	9,373	7,860
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	983	5,153
Euro	--	472
Total	165,139	129,396

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Konsesi dan biaya bersama kargo	61,256	83,529	<i>Concession Fee</i>
Terminasi utang sewa pembiayaan	44,431	43,008	<i>Termination of obligation under finance lease</i>
Komisi penjualan	41,732	37,403	<i>Sales commissions</i>
Tunjangan Lain-lain	28,128	18,473	<i>Other Employee Benefits</i>
Gaji dan tunjangan	18,597	13,210	<i>Salary and allowances</i>
Sewa	10,402	6,926	<i>Rental</i>
Bunga	6,651	7,206	<i>Interest</i>
Diskon penjualan	5,987	6,089	<i>Sales discount</i>
Seragam karyawan	5,802	5,202	<i>Employees uniforms</i>
Jasa pelayanan sub-kontraktor ground handling	4,797	4,816	<i>Outsourcing fee on ground handling services</i>
Komunikasi	3,233	4,694	<i>Communication</i>
Air dan listrik	2,814	6,823	<i>Water and electricity</i>
Jasa porter	2,677	1,603	<i>Porter fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,351	2,039	<i>Repairs and maintenances</i>
Jasa profesional	1,319	1,648	<i>Professional fees</i>
Asuransi	516	1,551	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	51,538	59,635	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	292,231	303,855	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Utang Bank			<i>Bank Loans</i>
PT Bank HSBC Indonesia	168,843	175,032	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(186)	(363)	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
Total	168,657	174,669	Total
Utang Bank Jangka Pendek	(101,170)	(102,697)	<i>Short Term Bank Loan</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(58,782)	(27,089)	<i>Current maturities of bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8,705)	(39,783)	<i>Long-term bank loans classified as current maturities</i>
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	5,100	Bank loan - net of current maturities

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No, JAK/190521/U/190814 tanggal 25 September 2019, Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas limit gabungan yang terdiri dari
 - Pinjaman berulang - untuk kebutuhan modal kerja,
 - Pembiayaan pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok,
 - Pembiayaan piutang - untuk membiayai piutang,
 - Pembiayaan impor - untuk membiayai pembelian bahan mentah atau suku cadang terkait dengan kegiatan usaha inti para debitur
2. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap

PT Bank HSBC Indonesia

The Company, CASB, CASC and PMAD

The details of these loan facilities are as follows:

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/190521/U/190814 dated September 25, 2019, The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Combined limit facilities, which consist of:
 - Revolving loan - to funding the working capital needs,
 - Supplier financing - for payment to suppliers,
 - Receivable financing - to finance receivables,
 - Clean import - to finance procurements of raw material/spare parts related to the borrowers' core business
2. Reducing balance loan facility
3. Irregular installment loan

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (Dalam Jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (In Million Rupiah)			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD	8,500,000	101,170	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	5,654	5 tahun/years	IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000	703 33,631	5 tahun/years	USD IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas JIBOR/4.5% above JIBOR
Total			141,158			
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (Dalam Jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (In Million Rupiah)			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD	8,500,000	102,697	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	5,472	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000	-- 34,311	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total			142,480			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800 (Catatan 8);
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900 (Catatan 11);
- 4) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 5) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300 (Catatan 11).
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500 (Catatan 11).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain untuk membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aset tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, mengubah kepemimpinan inti

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000 (Note 5);
- 2) Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800 (Note 8);
- 3) Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900 (Note 11);
- 4) Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and
- 5) Rights over land and building with total amount of Rp9,300 (Note 11).
- 6) Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500 (Note 11).

In relation to such loans, the Company, CASC, CASB and PMAD are restricted by certain covenants under the agreement which required the borrowers to obtain prior written approval from HSBC, among other, to make any dividend payments (except for the Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to the agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans to other parties, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,25 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 2,5 kali;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat ketentuan yang tidak terpenuhi sehingga Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek masing masing sebesar Rp8.705 dan Rp39.783.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S,H, No, 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar USD25,000,000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR, Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, JAS belum menggunakan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA

The borrowers shall maintain:

- *Consolidated Current Ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.25 times;*
- *Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 2.5 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there was unfulfill covenant and the Group had reclassified its long-term bank loan as part of its current liabilities amounted to Rp8,705 and Rp39,783, respectively.

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S,H, No, 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of USD25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR, As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, JAS has not used this facilities.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follow:

- *Maintain net debt to EBITDA ratio*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> maksimal 1.25. • Rasio hutang bersih terhadap kekayaan bersih pada maksimal: <ul style="list-style-type: none"> - 2,00 pada tahun 2020 • Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,5. | <ul style="list-style-type: none"> maximum of 1.25. • Maintain net debt to tangible networth ratio to a maximum: <ul style="list-style-type: none"> - 2.00 in 2020 • Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5. |
|---|--|

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (Dalam Jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (In Million Rupiah)			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	20,399	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
					IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total			20,399			

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (Dalam Jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (In Million Rupiah)			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	25,499	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
					IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total			25,499			

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani Corporate Facility Agreement No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan Corporate Facility Agreement No. JAK/190528/U/190814 pada tanggal 27 September 2019. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang
Plafon : USD2.000.000
Tingkat Bunga dalam USD : LIBOR + 4% p.a
Tingkat Bunga dalam Rupiah : JIBOR + 4% p.a
Jangka Waktu : Maksimal 90 hari kerja
Tujuan : Modal kerja dan fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD500.000 atau setara dengan Rp.7.286 di 31 Maret 2021 dan Rp7.053 di 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, pinjaman ini telah di

As of March 31, 2021 and December 31, 2021, JAS had complied with the required financial ratios in relation to the above facilities.

JAE

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed Corporate Facility Agreement No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by Corporate Facility Agreement No. JAK/190528/U/190814 dated September 27, 2019. JAE obtained the facility as follow:

Revolving Loan Facility
Maximum limit : USD2,000,000
Interest in USD : LIBOR + 4% p.a
Interest in Rupiah : JIBOR + 4% p.a
Period : Maximum 90 days
Purpose : Working capital and bank guarantee facility

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan of such facility is amounting to USD500,000 or equivalent to Rp7,286 in March 31, 2021 and Rp7,053 in December 31, 2020

As of March 31, 2021, the loan has been extended and this loan shall be matured on

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

perpanjang dan pinjaman ini akan jatuh tempo
pada tanggal 2 September 2021.

September 2, 2021.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan Jaminan
Fidusia atas piutang senilai Rp33.750

These facilities are pledged with Fiduciary Transfer
of ownership over receivables for the amount of
Rp33,750

31 Mar 2021/ Mar 31, 2021						
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (Dalam Jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (In Million Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	7,286	90 hari/days	USD	LIBOR + 4%
Total			7,286			
31 Des 2020/ Dec 31, 2020						
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (Dalam Jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (In Million Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	7,053	90 hari/days	USD	LIBOR + 4%
Total			7,053			

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman
bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans
by the Group:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Fasilitas RBL	5,100	31,186	Facility RBL
Fasilitas APF/ARF	1,540	224,953	Facility APF/ARF
Fasilitas WCR	--	7,000	Facility WCR
Fasilitas IIL	--	31,238	Facility IIL
Total	6,640	294,377	Total

17. Sewa

17. Leases

a. Aset hak-guna

a. Right of use assets

31 Maret 2021/ March 31, 2021						
Peralatan Operasi/ Operations Equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Tanah/ Land	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						At Cost
Saldo per 31 Desember 2020	205,068	65,113	14,196	8,335	292,712	Balance as of December 31, 2020
Penambahan	--	667	--	--	667	Addition
Pengurangan	--	(3,740)	--	--	(3,740)	Deduction
Saldo per 31 Maret 2021	205,068	62,040	14,196	8,335	289,639	Balance as of March 31, 2021
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Saldo per 31 Desember 2020	(53,782)	(28,363)	(6,109)	(1,455)	(89,709)	Balance as of December 31, 2020
Penambahan	(1,199)	(8,112)	(1,159)	(417)	(10,887)	Addition
Saldo per 31 Maret 2021	(54,981)	(36,475)	(7,268)	(1,872)	(100,596)	Balance as of March 31, 2021
Nilai Tercatat	150,087				189,043	Net Carrying Value

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 December 2020/ December 31, 2020					
	Peralatan Operasi/ Operations Equipment Rp	Bangunan/ Building Rp	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles Rp	Tanah/ Land Rp	Total Rp	
Biaya Perolehan						
Saldo per 1 Januari 2020	--	--	--	--	--	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	190,918	52,784	14,196	8,335	266,233	Transition Adjustment
Penambahan	14,150	12,329	--	--	26,479	Addition
Saldo per 31 Desember 2020	205,068	65,113	14,196	8,335	292,712	Balance as of December 31, 2020
Akumulasi Penyusutan						
Saldo per 1 Januari 2020	--	--	--	--	--	Accumulated Depreciation Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	(35,812)	--	--	--	(35,812)	Transition Adjustment
Penambahan	(17,970)	(28,363)	(6,109)	(1,455)	(53,897)	Addition
Saldo per 31 Desember 2020	(53,782)	(28,363)	(6,109)	(1,455)	(89,709)	Balance as of December 31, 2020
Nilai Tercatat	151,286	36,750	8,087	6,880	203,003	Net Carrying Value

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan			
Saldo awal	119,667	81,627	Beginning balance
Penyesuaian transisi	-	86,362	Transition adjustment
Penambahan selama tahun berjalan	-	23,145	Addition during the year
Pertambahan bunga	1,374	12,719	Interest accretion
Selisih kurs	(1,445)	2,124	Foreign exchange
Pembayaran	(21,012)	(86,310)	Payments
Saldo akhir	98,584	119,667	Ending balance

Liabilitas sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tertimbang adalah 9,2%.

The lease liabilities were discounted using the weighted average discount rate was 9.2%.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The presentation in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Bagian jangka pendek	55,286	78,305	Current Portion
Bagian jangka panjang	43,298	41,362	Non Current Portion
Saldo akhir	98,584	119,667	Ending Balance

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	64,429	87,374	<i>Within on year</i>
Di atas satu tahun	46,029	47,347	<i>Over one year</i>
Total pembayaran minimum sewa	110,458	134,721	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(11,874)	(15,054)	<i>Amount representing finance charges</i>
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	98,584	119,667	Present value of minimum lease payments

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

c. Amount recognized in consolidated statement of profit or loss

Amounts recognized in March 31, 2021 and December 31, 2020 consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 24)	10,887	54,456	<i>Depreciation (Note 24)</i>
Beban bunga utang sewa	1,374	12,719	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	2,417	9,666	<i>Expenses related to short term lease</i>
Beban yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah	154	617	<i>Expenses related to lease of low-value assets</i>
Total	14,832	77,458	Total

18. Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
Imbalan Pasca kerja	126,191	124,816
Program Pensiun Imbalan Pasti	42,097	41,278
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7,275	7,093
Total	175,563	173,187
Dikurangi bagian jangka pendek	(45,012)	(47,150)
Bagian jangka panjang	130,551	126,037

18. Employee Benefits Liabilities

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja dan Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa

The Group had defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Post-employment benefits and other long-term employee benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada 31 Desember 2020 sebanyak 2.126.

Program Pensiun

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig), 98% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Group dialokasikan ke Kelompok Usaha pada 31 Desember 2020.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 3 Maret 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Tingkat Diskonto per Tahun	6,15% - 8,20%	6,15% - 8,20%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	4,95% - 9,98%	4,95% - 9,98%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan			Salary and Other Benefits
Lain-lain per Tahun			Increment Rate per Annum
Tabel Mortalitas		5,00% - 7,00%	Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun			Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate per Annum
		10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate 10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun/ dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54	
Umur Pensiun Normal		55 Tahun/ 55 Years	Normal Retirement Age

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana

entitled to the benefits as of December 31, 2020 is 2,126.

Pension Plan

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group), 98% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group as of December 31, 2020.

Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2020, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated March 3, 2021. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

31 Mar 2021/ Mar 31, 2021				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	178,895	126,191	7,275	312,361
Nilai Wajar Aset Bersih	(137,116)	--	--	(137,116)
Dampak penerapan batas atas aset	318	--	--	318
Total	42,097	126,191	7,275	175,563
Jangka Pendek	23,587	18,120	3,305	45,012
Jangka Panjang	18,510	108,071	3,970	130,551
				Present Value of Obligation
				Fair Value of Plan Assets
				Effect on Application of Asset Ceiling
				Total
				Current Portion
				Non-current Portion

31 Des 2020/ Dec 31, 2020				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	176,057	124,816	7,093	307,966
Nilai Wajar Aset Bersih	(135,097)	--	--	(135,097)
Dampak penerapan batas atas aset	318	--	--	318
Total	41,278	124,816	7,093	173,187
Jangka Pendek	28,221	15,361	3,568	47,150
Jangka Panjang	13,057	109,455	3,525	126,037
				Present Value of Obligation
				Fair Value of Plan Assets
				Effect on Application of Asset Ceiling
				Total
				Current Portion
				Non-current Portion

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Mar 2021/ Mar 31, 2021					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	41,278	124,816	7,093	173,187	Beginning Balance
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	1,530	2,144	480	4,153	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	--	--	--	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(711)	(769)	(298)	(1,778)	Payment of Benefit
Saldo Akhir	42,097	126,191	7,275	175,563	Ending Balance
31 Des 2020/ Dec 31, 2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	33,973	118,760	7,767	160,500	Beginning Balance
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	6,119	20,677	1,921	28,717	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	10,907	384	--	11,291	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat Iuran Grup	(9,721)	(8,736)	(2,595)	(11,331)	Payment of Benefit Contributions the Group
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	(6,269)	--	(6,269)	Excess of Benefit Payment
Saldo Akhir	41,278	124,816	7,093	173,187	Ending Balance

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

31 Mar 2021/ Mar 31, 2021					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	1,267	1,093	1,213	3,573	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(435)	--	(435)	Past Service Cost
Biaya Bunga	1,571	1,338	46	2,955	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(1,314)	--	--	(1,314)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	(785)	(785)	Changes in Actuarial Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	--	--	--	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	56	6	62	Immediate Recognition of Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran	--	--	--	--	Excess Payment
Biaya Bunga atas Dampak Batas atas Aset	6	92	--	98	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Perubahan pada Aset Tangguhan	--	--	--	--	Change in Deferred Assets
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	1,530	2,144	480	4,153	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
31 Mar 2020/ Mar 31, 2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	581	2,290	667	3,538	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	115	(1,261)	--	(1,146)	Past Service Cost
Biaya Bunga	1,171	681	52	1,904	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(1,501)	--	--	(1,501)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	--	--	Changes in Demographic Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	--	568	568	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	437	75	512	Immediate Recognition of Past Service Cost
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Biaya Bunga atas Dampak Batas atas Aset	12	--	--	12	Immediate Recognition of Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran	--	779	--	779	Excess Payment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	--	--	--	--	Liability released due to employee transferred
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	378	2,926	1,362	4,666	Expense for the Period Recognized in Profit Loss

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	2,774	2,774	Cargo and Ground Handling
Umum dan Administrasi	557	615	General and Administrative
Katering	435	596	Catering
Perbengkelan Penerbangan	242	415	Aircraft Release and Maintenance
Pelatihan Penerbangan	82	151	Aviation Training
Manajemen Fasilitas	63	115	Facility Management
Total	4,153	4,666	Total

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp
PT Cardig Asset Management	492,127,268	23.59	49,213
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,659
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	359,014,900	17.20	35,901
Total	2,086,950,000	100.00	208,695

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp
PT Cardig Asset Management	497,892,068	23.87	49,789
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,659
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	353,250,100	16.93	35,325
Total	2,086,950,000	100.00	208,695

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-in Capital

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Selisih Kurs Atas Modal Disetor	2,701	2,701	Forex exchange difference on paid-in capital
Agio Saham	48,017	48,017	Share premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(221,962)	(221,962)	Difference in value from business combination between entities
Lain-lain	1,211	1,211	Others
Total	(170,033)	(170,033)	Total

Agio Saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Share Premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control	
				31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,135	161,541	82,406	82,406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,058	30,976	3,918	3,918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417)	25,000	29,417	29,417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12,419)	11,500	23,919	23,919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8,070	90,372	82,302	82,302
Total				221,962	221,962

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan
Kepemilikan Non-Sepengendali**

**21. Difference in Value of Equity Transaction
with Non-Controlling Interest**

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89,854	89,854	<i>Dilution of the Company's ownership in PMAD</i>
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46,086)	(46,086)	<i>Acquisition of AG's shares from non-controlling interest</i>
Total	43,768	43,768	Total

Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali

Pada 2011, Perusahaan membeli Mandatory Convertible Bond (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2.205.000 dengan harga beli asal sebesar USD3.380.000 dari Max Harvest Ltd.. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7.880.000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan USD4.500.000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4.585.000 atau setara dengan Rp41.569 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1.205.000) dan perjanjian

Acquisition of AG's shares from non-controlling interest

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd.. The MCBs can be converted for 2 years since the date of agreement. Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,569 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.

shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.895 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,895 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC.

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,895
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	<u>(18,809)</u>
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan	
Kepemilikan Non-Sepengendali	<u>46,086</u>

*Investment in MCBs converted in AG's shares
Non-Controlling Interest in CASC
**Difference in Value of Equity Transaction
with Non-Controlling Interest***

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Dilution of the Company's shares in PMAD

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd.. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287 menjadi Rp187.239. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.854 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as a subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd.. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287 become Rp187,239. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as effect on changes in equity of subsidiary.

22. Kepentingan Non-Pengendali

22. Non-Controlling Interest

a. Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

a. The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	152,062	129,088
PT Jas Aero-Engineering Services	25,236	26,326
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(9,681)	(7,890)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(40,821)	(39,245)
PT Cinta Airport Flores	306	305
PT Arang Agung Graha	90	90
Total	127,194	108,674

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	354,099	352,859	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	425,855	442,136	<i>Non-Current Assets</i>
Total Aset	779,954	794,995	<i>Total Assets</i>
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	394,838	427,801	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	123,349	108,500	<i>Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	518,187	536,301	<i>Total Liabilities</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pendapatan	274,395	383,026	<i>Revenues</i>
Beban Operasi	(216,222)	(286,009)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	926	10,427	<i>Other Income (Expense)- Net</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	59,099	107,444	<i>Profit Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(13,059)	(24,673)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
Laba Tahun Berjalan	46,040	82,771	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	--	--	<i>Other Comprehensive Income - Net</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	46,040	82,771	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cashflows

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kegiatan Operasi	165,106	76,482	<i>Operating Activities</i>
Kegiatan Investasi	(4,517)	(1,954)	<i>Investing Activities</i>
Kegiatan Pendanaan	(162,228)	(63,280)	<i>Financing Activities</i>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(1,638)	11,248	<i>Net Increase In Cash And Cash Equivalents</i>

23. Pendapatan

23. Revenues

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	274,395	383,026	<i>Cargo and Ground Handling Services</i>
Jasa Katering	24,278	52,065	<i>Catering Services</i>
Jasa Perbengkelan Penerbangan	11,314	40,581	<i>Aircraft Release and Maintenance Services</i>
Jasa Manajemen Fasilitas	8,260	21,493	<i>Facility Management Services</i>
Jasa Pelatihan Penerbangan	378	3,218	<i>Aviation Training Services</i>
Total	318,625	500,383	<i>Total</i>

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Revenue from related parties are disclosed in Note 26.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	212,909	275,515	<i>Cargo and Ground Handling</i>
Katering	32,113	58,904	<i>Catering</i>
Perbengkelan Penerbangan	16,320	32,180	<i>Aircraft Release and Maintenance</i>
Manajemen Fasilitas	8,347	25,678	<i>Facility Management</i>
Umum dan Administrasi	10,562	13,957	<i>General and Administrative</i>
Pelatihan Penerbangan	1,159	4,987	<i>Aviation Training</i>
Total	281,410	411,221	Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. *Cargo and Ground Handling Expenses*

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Biaya Bersama Cargo	77,986	68,181	<i>Cargo Sharing Cost</i>
Gaji dan Tunjangan	56,680	85,630	<i>Salary and Employee Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	18,839	19,137	<i>Depreciation (Note 11 and 17)</i>
Jasa Porter	6,653	10,685	<i>Porter Fee</i>
Jasa Keamanan	6,222	15,503	<i>Security Services</i>
Sewa	5,332	8,924	<i>Rental</i>
Komisi Penjualan	4,564	4,233	<i>Sales Commission</i>
Konsesi	3,611	4,705	<i>Concession Fee</i>
Tunjangan Karyawan Lain-lain	3,482	4,990	<i>Other Employee Allowance</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,157	6,087	<i>Repairs and Maintenance</i>
Komunikasi	2,960	3,649	<i>Communication</i>
Transportasi	2,820	6,812	<i>Transportation</i>
Imbalan Kerja (Catatan 18)	2,774	2,774	<i>Employee Benefits (Note 18)</i>
Pajak dan Perijinan	2,560	1,657	<i>Tax Expenses and License</i>
Jasa Pelayanan Subkontraktor			<i>Outsourcing Fee on Ground</i>
Penunjang Penerbangan	2,094	5,041	<i>Handling Services</i>
Air dan Listrik	1,866	2,819	<i>Water and Electricity</i>
Pembersihan Pesawat	1,773	3,757	<i>Aircraft Cleaning</i>
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	1,692	4,640	<i>Non-Creditable Input VAT</i>
Alat Tulis dan Barang Cetak	1,112	2,270	<i>Stationary and Photocopying</i>
Ruang Tunggu	--	4,032	<i>Lounge</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	6,732	9,989	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	212,909	275,515	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Makanan dan Minuman	24,486	47,034	<i>Food and Beverage</i>
Gaji dan Tunjangan	2,924	5,256	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	3,339	2,598	<i>Depreciation (Note 11 and 17)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	1,364	4,016	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	32,113	58,904	Total

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	6,049	14,156	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Sewa	2,965	4,764	<i>Rental</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	2,197	1,992	<i>Depreciation (Note 11 and 17)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,109	11,268	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	16,320	32,180	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Manajemen Fasilitas	6,492	23,180	<i>Facility Management</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	798	1,263	<i>Depreciation (Note 11 and 17)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	1,057	1,235	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	8,347	25,678	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Beban Pelatihan Penerbangan

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	197	1,196	Salary and Allowances
Instruktur	137	659	Instructors
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	357	402	Depreciation (Note 11 and 17)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250juta)	468	2,730	Others (each below Rp250 million)
Total	1,159	4,987	Total

e. Aviation Training Expenses

f. Beban Umum dan Administrasi

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	7,840	9,183	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	1,101	1,248	Depreciation (Note 11 and 17)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	1,621	3,526	Others (each below Rp1 billion)
Total	10,562	13,957	Total

f. General and Administrative Expenses

25. Kerugian Lain-lain

25. Other Losses

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang (Catatan 7 dan 27)	20,831	21,024	Provision for impairment loss of receivables (Notes 7 and 27)
Beban Pajak			Tax expenses
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 27)	(12,813)	(12,938)	Penalty charged in relation to due from related party (Notes 7 and 27)
Keuntungan Lain-lain	(253)	(424)	
Total	7,765	7,662	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Laba per Saham

26. Earning per Share

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (9 Bulan/ Months)	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	9,471	37,044	<i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)</i>
Laba per Saham Dasar/Dilusian (Rupiah Penuh)	5	18	<i>Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

27. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman kepada pihak berelasi/ Due from related party
PT Dinamika Raya Swarna	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman kepada pihak berelasi/ Due from related party
PT Cardig International	Entitas Induk Terakhir/Ultimate Parent Company	Utang usaha/Accounts payable
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Sertifikasi Operasional/Operational Certification
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/ Operational Certification and Aircraft Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Utang Usaha/Accounts Payable
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Alih Daya/Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:
- a. *The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 (3 Bulan/ Months) Rp	
Direksi			<i>Directors</i>
Gaji	2,290	2,631	<i>Salaries</i>
Kompensasi	308	165	<i>Compensations</i>
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Gaji	688	607	<i>Salaries</i>
Kompensasi	--	--	<i>Compensations</i>
Total	3,286	3,403	Total

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- b. *Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries*
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:
- c. *Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:*

	31 Mar 2021/ Dec 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2021/ Dec 31, 2021 %	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020 %
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 5)				
SIA Engineering Company Ltd	349	511	0.02	0.03
PT Cardig International Support	--	22	--	0.00
PT Cardig International	--	8	--	0.00
Sub Total	349	541	0.02	0.04
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	--	(122)	--	(0.01)
Total	349	419	0.02	0.03

	31 Mar 2021/ Dec 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2021/ Dec 31, 2021 %	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020 %
Piutang Lain-lain/Other Receivables (Catatan/Note 6)				
PT Cardig Asset Management	89,467	83,444	5.95	5.62
DRS Capital Pte Ltd	1,608	1,607	0.11	--
SATS Airport Services Pte. Ltd.	101	66	0.01	--
Total	91,176	85,117	6.06	5.62

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020
	Rp	Rp	%	%
Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loan to Related Party (Catatan/Note 7)				
PT Cardig Asset Management	233,161	234,085	15.49	15.76
PT Dinamika Raya Swarna	175,406	164,755	11.66	11.10
DRS Capital Pte., Ltd	167,382	157,201	11.12	10.59
Sub Total	575,949	556,041	38.27	37.45
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	(342,788)	(321,956)	(22.78)	(21.68)
Total	233,161	234,085	15.49	15.76
	31 Mar 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	Rp	Rp	%	%
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 14)				
SATS Catering Pte. Ltd.	4,549	4,346	0.44	0.42
SIA Engineering Company Ltd	--	878	--	0.09
PT Cardig Garda Utama	1,183	1,030	0.12	0.10
PT Cardig International	565	1,301	0.06	0.13
PT UPS Cardig International	42	--	0.00	--
SATS Airport Services Pte. Ltd.	261	96	0.03	0.01
Koperasi Karyawan Cardig International Group	--	158	--	0.01
PT Cardig Express Nusantara	--	57	--	0.01
PT Avia Jaya Indah	953	589	0.09	0.06
Total	7,553	8,455	0.74	0.81
	31 Mar 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	Rp	Rp	%	%
Utang Lain-lain/Other Payables				
DRS Capital Pte Ltd	43,343	40,510	4.23	3.93
PT Cardig International	169	169		
PT Cardig Asset Management	300	300	0.03	0.03
PT Delta Raya Selaras	843	843	0.08	0.08
Total	44,655	41,822	4.35	4.04
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	Persentase Terhadap Total Pendapatan Bunga/ Percentage to Total Interest Income	
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Bunga/ Interest Income				
PT Cardig Asset Management	5,622	5,984	36.14	38.64
PT Dinamika Raya Swarna	4,104	4,138	26.38	26.72
DRS Capital Pte Ltd	3,915	3,948	25.17	25.50
Total	13,641	14,070	87.68	90.86

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp 167.382 dan Rp 175.406 per 31 Maret 2021 dan masing-masing sebesar Rp 157.201 dan Rp 164.755 per 31 Desember 2020 dan karena adanya bukti obyektif seperti

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp167,382 and Rp175,406, respectively, as of March 31, 2021 amounted to Rp157,201 and Rp164,755, respectively, as of December 31, 2020 due to there

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas (Catatan 7).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

d. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) dimulai pada tanggal 1 Juli 2017 hingga 30 Juni 2020 yang diperpanjang masing-masing hingga 30 Juni 2023 dan 31 Mei 2021. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis pesawat udara sebagaimana tercantum dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan sub-kontrak *ground handling* dengan PT Dian Ayu Primantara dan PT JAS Aero Engineering Services. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2006 hingga berakhirnya perjanjian masing-masing individu berdasarkan kriteria *Standard Ground Handling Agreement* (SHGA), kecuali disepakati sebaliknya oleh para pihak.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama *keamanan kargo* dan *pos* yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2021. Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang, dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda

are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 7).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

d. *The Group entered into agreements with related parties as follows:*

- *JAS entered into agreements for aircraft interior cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) on July 1, 2017 until June 30, 2020 and were extended until June 30, 2023 and May 31, 2021, respectively. The aircraft interior cleaning rate is determined based on the type of aircraft as stated in the agreements.*
- *JAS entered into agreements for sub-contract of ground handling services with PT Dian Ayu Primantara and PT JAS Aero Engineering. This agreement started on January 1, 2006 until the expiration of each individual agreement under Standard Ground Handling Agreement (SHGA) criteria, except agreed otherwise by the parties.*
- *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. This agreement has been extended several times, which the latest extension were made on July 1, 2019 until June 30, 2021. The agreement will automatically be renewed and will end until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Utama di area gudang milik JAS.

- JAS menyewa kepada PT Cardig International atas ruang perkantoran di Gedung Menara Cardig, Jalan Raya Halim Perdanakusuma, untuk ruangan seluas 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administrasi dan representatif. Perjanjian sewa telah beberapa kali diperpanjang dengan perubahan terakhir berlaku sejak tanggal 1 April 2020 hingga 31 Maret 2022 dengan tarif untuk biaya sewa sebesar Rp4/bulan. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24).
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama atas pembagian pendapatan kargo dan sewa gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma di Jakarta dengan CI yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2016 dan kemudian diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2018. Selanjutnya JAS telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini hingga para pihak menyepakati untuk mengakhiri perjanjian ini.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan, dan petugas umum).
- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
- JAS menunjuk Koperasi Karyawan Cardig International Group untuk penyediaan jasa tenaga kerja porter kargo dimulai pada tanggal 16 Maret 2019 hingga 15 Maret 2021.
- JAS lease from PT Cardig International an office space at Menara Cardig Building, Jalan Raya Halim Perdanakusuma, for a space of 9 m² that will be used by JAS for administrative and representative purpose. The lease agreement had been amended several times with the latest amendment valid from April 1, 2020 until March 31, 2022 at rental fee amounted to Rp4/month. Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expenses (Note 24).
- JAS entered into a cooperation agreement of cargo revenue sharing and warehouse rental of CI Halim Perdana Kusuma Airport in Jakarta with CI which starting on July 1, 2015 until June 30, 2016 and it was extended to June 30, 2018. JAS has extended this agreement until the parties agree to terminate this agreement.
- JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, baggage delivery, *office boy*, driver, cleaning staff and general affair staff).
- Business Agreement PMAD to manage premier lounge with JAS.
- JAS appointed Koperasi Karyawan Cardig International Group to provide manpower of cargo handling porter starting on March 16, 2019 until March 15, 2021.

28. Perikatan dan Perjanjian

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways,

28. Commitments and Agreements

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Gapura Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines LTD, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until	Airport
Sepinggan	2021	Sepinggan
Adisujitpo	2021	Adisujitpo
Juanda	2021	Juanda
Ngurah Rai	2021	Ngurah Rai
Hasanuddin	2020	Hasanuddin
Sam Ratulangi	2020	Sam Ratulangi

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until	Airport
Soekarno-Hatta	2021	Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma	2021	Halim Perdanakusuma
Kuala Namu	2021	Kuala Namu

Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Gapura Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines LTD, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

PT Angkasa Pura I (Persero)

PT Angkasa Pura II (Persero)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24).

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 24).

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura I (Persero)		PT Angkasa Pura I (Persero)
Ngurah Rai	2021	Ngurah Rai
Juanda	2021	Juanda
PT Angkasa Pura II (Persero)		PT Angkasa Pura II (Persero)
Soekarno-Hatta	2021	Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma	2021	Halim Perdanakusuma
PT Angkasa Pura Kargo		PT Angkasa Pura Kargo
Kuala Namu	2021	Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan untuk Bandar udara Kualanamu dan Bandar Udara Halim Perdanakusuma perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkat dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Kualanamu Airport and Halim Perdanakusuma Airport are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Kemudian perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 14 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan *ULD Fast Track*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021.
- g. Pada tanggal 31 Juli 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait sewa dan konsesi untuk kegiatan *ground* dan *cargo handling* di Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020. Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan PT Angkasa Pura I menerbitkan addendum untuk mengubah lampiran III dan IV terkait lokasi, peruntukan, dan tarif sewa atas Bandar Udara Sultan Hasanudin dan Bandar Udara Sam Ratulangi.
- h. Pada tanggal 5 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera atas sewa kendaraan. Perjanjian dimulai pada tanggal 8 Mei 2019 hingga 28 Agustus 2023.
- i. Pada tanggal 1 Maret 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan Pangkalan Udara TNI Angkatan Laut Juanda atas pemanfaatan gedung dan
- compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.*
- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. Thus, this agreement extended until January 14, 2021. Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of this agreements are still in process.
- f. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021.
- g. On July 31, 2018, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for rent and concession for ground and cargo handling activities at the Airport which managed by PT Angkasa Pura I. This agreement starting on August 1, 2018 until July 31, 2020. On November 11, 2019, the Company and PT Angkasa Pura I issued an addendum to amendments the annexure III and IV regarding location, purpose, and rental rate of Sultan Hasanudin Airport and Sam Ratulangi Airport.
- h. On September 5, 2019, the Company entered into an agreement with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rental. This agreement is started from May 8, 2019 until August 28, 2023.
- i. On March 2019, the Company entered into an agreement with Juanda Naval Air Base for building and land Lanudal Juanda rental

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

lahan Lanudal Juanda yang terletak di Terminal 2. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 1 Maret 2024

located in Terminal 2. This agreement is started from March 1, 2019 until March 1, 2024..

- j. Pada tanggal 1 April 2002, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023.
- k. Pada tanggal 1 Maret 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Duta Putera Sumatera atas perjanjian sewa kendaraan apron bus. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 28 Februari 2022.
- l. Pada tanggal 29 Oktober 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Dwidaya Dinamika Lestari atas perjanjian sewa *Explosive Trace Detector*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 29 Oktober 2018 hingga 31 Oktober 2020. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Juli 2021.
- m. Pada tanggal 29 Oktober 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Dwidaya Dinamika Lestari atas perjanjian sewa *Explosive Trace Detector*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 29 Oktober 2018 hingga 31 Oktober 2020. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Juli 2021.
- n. Pada tanggal 23 November 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Aero Mitra Abadi atas perjanjian sewa *Baggage Towing Tractor Diesel*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Juni 2018 hingga 31 Juli 2021.
- o. Pada tanggal 18 Desember 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Kharisma Esa Unggul atas perjanjian sewa untuk alat kerja forklift. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 20 Desember 2018 hingga 20 Desember 2021.
- j. On April 1, 2002, the Company entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from January 1, 2019 until December 31, 2023.*
- k. On March 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Duta Putera Sumatera for apron bus rental agreement. This agreement is started from March 1, 2019 until February 28, 2022.*
- l. On October 29, 2018, the Company entered into an agreement with PT Dwidaya Dinamika Lestari for Explosive Trace Detector. This agreement is started from October 29, 2018 until October 31, 2020. The renewal agreement was extended until July 31, 2021.*
- m. On October 29, 2018, the Company entered into an agreement with PT Dwidaya Dinamika Lestari for Explosive Trace Detector. This agreement is started from October 29, 2018 until October 31, 2020. The renewal agreement was extended until July 31, 2021.*
- n. On November 23, 2018, the JAS entered into an agreement with PT Aero Mitra Abadi for Baggage Towing Tractor Diesel rental. This agreement is started from June 1, 2018 until July 31, 2021.*
- o. On December 18, 2018, JAS entered into an agreement with PT Kharisma Esa Unggul for forklift rental. This agreement is started from December 20, 2018 until December 20, 2021.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- p. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan melaksanakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- Menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik *loyalty & airlines lounge*, kajian kelayakan bisnis *loyalty & airlines lounge*.
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara.
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137.270 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597.400 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- q. JAE mengadakan perjanjian line

- p. On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation.

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of *loyalty and airlines lounge*, business feasibility study *loyalty and airlines lounge*.
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137,270 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597,400 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- q. JAE entered into line maintenance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

maintenance dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- r. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.
- s. Pada tanggal 1 Mei 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham Perusahaan, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000/m².
 4. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000/m².
- Untuk penggunaan tanah belakang:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April

services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- r. *JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.*
- s. *On May 1, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the Company, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m². Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.*

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to AP II for the use of land with following rate:

- *For usage of occupied land and vacant land:*
 1. *Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting to Rp8,884/m².*
 2. *Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting to Rp9,000/m².*
 3. *Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting to Rp10,000/m².*
 4. *Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000/m².*
- *For usage of back-side land:*
 1. *Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting to Rp10,000/m².*
 2. *Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting to Rp10,250/m².*
 3. *Period May 1, 2023 - April*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2024 sebesar Rp10.500/m². 30, 2024 amounting to Rp10,500/m².
4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000/m². 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting to Rp11,000/m².
- Untuk penggunaan tanah diperkeras: - For usage of hardened ground:
1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032/m². 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting to Rp88,032/m².
2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500/m². 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting to Rp88,500/m².
3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000/m². 3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting to Rp95,000/m².
- t. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan. t. PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.
- u. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Airways, Oman Airways, dan Turkish Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun. u. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Airways, Oman Airways and Turkish Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.
- v. Pada tanggal 25 Oktober 2013, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. v. On October 25, 2013, JAS entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai Airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.
- Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut: According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:
- modal kerja sebesar Rp3.600.000, • working capital amounting to Rp3,600,000,
 - sumber daya manusia / tenaga kerja, • human resources / labour,

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- sumber daya manusia/tenaga kerja, pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

- w. Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD, dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggunggunaan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

- *systems and procedures knowledge (know-how),*
- *network of market prospective, and*
- *required information technology.*

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement termination letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

- w. *On December 17, 2020, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 16, 2021.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Instrumen Keuangan

29. Financial Instruments

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020, nilai wajar instrumen keuangan Grup
mendekati nilai tercatatnya, dengan rincian
sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020,
the fair value of the Group's financial
instruments are approximately of their carrying
amount, with details are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	310,214	310,214	274,258	274,258	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	124,941	124,941	135,970	135,970	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	101,912	101,912	90,746	90,746	Other Receivables
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	233,161	233,161	234,085	234,085	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	9,086	9,086	8,371	8,371	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	31,431	31,431	30,865	30,865	Other Non-Current Assets
	810,745	810,745	774,295	774,295	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	165,139	165,139	129,396	129,396	Accounts Payable
Utang Lain-lain	50,737	50,737	60,283	60,283	Other Payables
Beban Akrua	292,231	292,231	303,855	303,855	Accrued Expense
Utang Dividen	--	--	--	--	Dividend Payable
Utang Bank	168,657	168,657	174,669	174,669	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	98,584	98,584	119,667	119,667	Finance Lease Payables
	775,348	775,348	787,870	787,870	

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, deposit dari pelanggan, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain,

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, and advances and deposit from customers. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan diestimasi menggunakan model diskonto arus kas

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komperehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	168,657	174,669	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	98,584	119,667	Finance Lease Payables
Kas dan Setara Kas	(310,214)	(274,258)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Neto	(42,973)	20,078	Debt - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	353,805	345,531	Equity attributable to the equity of the Parent Entity
Rasio Utang Neto Terhadap Modal	-12.15%	5.81%	Net Debt to Equity Ratio

and obligation under finance lease.

Fair value of long-term bank loan and obligation under finance lease is estimated using discounted cash flow model.

Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and obligations under finance lease, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Des 2020/ 'Dec 31, 2020 Rp	
Kas dan Setara Kas	310,214	274,258	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	161,809	172,948	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	101,912	90,746	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	233,161	234,085	Loan to Related Party
Total	807,096	772,037	Total

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per March 31, 2021 and December 31, 2020 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

		31 Mar 2021/ Mar 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total		
	Individual/ <i>Individual Not Yet Due or Individually Impaired</i>	Individual/ <i>Past Due or Not Impaired</i>	Individual/ <i>Impaired</i>	Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas	310,214	--	--	310,214	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	66,103	95,706	(36,868)	124,941	Accounts Receivable	
Piutang Lain-lain	101,912	--	--	101,912	Other Receivables	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	575,949	--	(342,788)	233,161	Loan to Related Party	
Total - Neto	1,054,178	95,706	(379,656)	770,228	Total - Net	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total		
	Individual/ <i>Individual Not Yet Due or Individually Impaired</i>	Individual/ <i>Past Due or Not Impaired</i>	Individual/ <i>Impaired</i>	Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas	274,258	--	--	274,258	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	58,638	114,310	36,978	135,970	Accounts Receivable	
Piutang Lain-lain	90,746	--	--	90,746	Other Receivables	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	556,041	--	(321,956)	234,085	Loan to Related Party	
Total - Neto	979,683	114,310	(284,978)	735,059	Total - Net	

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard Grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low,

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021					Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Beban Keuangan/ Financial Charges Rp	
Liabilitas						
Utang Bank Jangka Pendek	101,170	--	--	--	--	101,170
Utang Usaha	165,139	--	--	--	--	165,139
Utang Lain-lain	50,737	--	--	--	--	50,737
Beban Akruai	292,231	--	--	--	--	292,231
Utang Bank Jangka Panjang	67,487	--	--	--	--	67,487
Liabilitas Sewa	98,584	--	--	--	--	98,584
Total	775,348	--	--	--	--	775,348

standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Liabilities
Short term bank loans
Accounts Payable
Other Payables
Accrued Expenses
Long-term bank loans
Lease Liabilities
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>		Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>		Beban Keuangan/ <i>Financial Charges</i>	Total Rp	
	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i>	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i>	5 Tahun/ <i>5 Years</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas							Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	102,697	--	--	--	--	102,697	Short term bank loans
Utang Usaha	129,396	--	--	--	--	129,396	Accounts Payable
Utang Lain-lain	60,283	--	--	--	--	60,283	Other Payables
Beban Akrual	303,855	--	--	--	--	303,855	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	71,972	--	--	--	--	71,972	Long-term bank loans
Liabilitas Sewa	119,667	--	--	--	--	119,667	Lease Liabilities
Total	787,870	--	--	--	--	787,870	Total

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021 Rp	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba			
Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (1%)	(1)	1,049	exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (-1%)	1	(1,049)	exchange rate against Rupiah (-1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 16).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 16).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

30. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	1,596,692	23,267	1,199,929	16,925	Cash and Cash Equivalents
	SGD	86	931	80,614	858	
Piutang Usaha	USD	3,199,985	46,630	3,680,747	51,917	Accounts Receivable
	SGD	4,094	44	12,242	130	
Piutang Lain-lain	USD	880,628	12,833	824,121	11,624	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	3,829,947	55,810	3,829,947	54,021	Loan to Related Party
Total Aset			139,515		135,475	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	643,220	9,373	557,212	7,860	Accounts Payable
	SGD	90,867	983	484,077	5,153	
	EUR	--	--	27,251	472	
Utang Lain-lain	USD	2,866,064	41,764	2,681,731	37,826	Other Payables
Utang Bank	USD	436,254	6,357	963,224	13,586	Bank Loans
Beban Akrual	USD	3,091,000	45,042	3,103,805	43,779	Accrued Expense
Utang Sewa Pembiayaan	USD	2,473,991	36,051	2,253,602	31,787	Finance Leased Payable
Total Liabilitas			139,570		140,463	Total Liabilities
Total Liabilitas Bersih			(56)		(4,988)	Total Net Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen

31. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, penerbangan dan pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- a. Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- b. Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- c. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa katering juga meliputi jasa *housekeeping, laundry, gardening, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.*
- d. Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- e. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

- a. *Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.*
- b. *Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.*
- c. *Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.*
- d. *Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.*
- e. *Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021						
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/ Revenue	274,395	14,437	25,653	8,442	378	(4,680)	318,625
Hasil Segmen/ Results	58,173	(2,100)	(8,467)	61	(780)		46,887
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(9,672)
Penghasilan Bunga/ Interest Income							15,557
Beban Keuangan/ Finance Cost							(6,859)
Kerugian Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange							3,389
Pendapatan Lain-lain - Bersih/ Other Gain - Net							(7,765)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							41,537
Aset/ Assets							
Aset Segmen/ Segment Assets	819,108	123,593	144,693	39,538	37,946	(82,604)	1,082,274
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Assets							422,551
Jumlah Aset/ Total Assets							1,504,825
Liabilitas/ Liabilities							
Liabilitas/ Liabilities	514,374	72,090	253,591	61,672	122,264	(82,604)	941,387
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							82,439
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities							1,023,826
Informasi Lainnya/ Other Information							
Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses	10,633	983	2,035	798	357	--	14,805
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							939
Jumlah Penyusutan/ Total Depreciation							15,744

	31 Maret 2020/ March 31, 2020						
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/ Revenue	383,026	46,731	55,310	25,043	3,218	(12,945)	500,383
Hasil Segmen/ Results	97,017	13,700	(7,517)	(680)	(1,769)		100,751
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(11,589)
Penghasilan Bunga/ Interest Income							15,485
Beban Keuangan/ Finance Cost							(10,582)
Kerugian Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange							25,989
Pendapatan Lain-lain - Bersih/ Other Gain - Net							(7,662)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							112,392
Informasi Lainnya/ Other Information							
Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses	19,137	1,992	2,598	1,263	402	--	25,392
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							1,248
Jumlah Penyusutan/ Total Depreciation							26,640

	31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Aset/ Assets							
Aset Segmen/ Segment Assets	794,995	126,562	145,479	66,186	36,487	(131,451)	1,038,258
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Assets							446,630
Jumlah Aset/ Total Assets							1,484,888
Liabilitas/ Liabilities							
Liabilitas/ Liabilities	536,301	72,835	246,841	64,724	118,038	(86,722)	952,017
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							78,666
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities							1,030,683

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

32. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

32. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet

Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2022

Effective Beginning On or After 1 January 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective Beginning On or After 1 January 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

33. Events After Reporting Period

Susunan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 25 Juni 2021 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui surat pengunduran diri Bapak Haryanto Sahari selaku Komisaris Independen tertanggal 29 Maret 2021 dan menyetujui pengangkatan Bapak Armand Bachtiar Arief selaku Komisaris Independen sejak tanggal 25 Juni 2021.

Susunan Komite Audit Perusahaan

Berdasarkan Resolusi Sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2021, susunan komite audit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Armand Bachtiar Arief
Haryanto Sahari
Agus Kretarto
Teuku Radja Sjahnar

The Composition of the Company's Board of Commissioner

Based on Deed No. 13 dated June 25, 2021, of Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta, the shareholders are resolved to accept the resignation letter of Mr. Haryanto Sahari as Independent Commissioner on March 29, 2021 and agreed to appoint Mr. Armand Bachtiar Arief as Independent Commissioner starting on June 25, 2021.

The Composition of the Company's Audit Committee

Based on Circular Resolution in lieu of the meeting of Board of Commissioners dated June 25, 2021, the composition of the Group's Audit Committee is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Members

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. Kelangsungan Usaha

Kelompok Usaha mendapatkan laba periode berjalan sebesar Rp29.142 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, perbaikan dari rugi tahun 2020 Rp60.425. Namun total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp259.934 pada 31 Maret 2021. Kondisi ini dipengaruhi oleh dampak dari pandemi *Covid-19* karena pembatasan penerbangan dan mobilitas penumpang.

Manajemen dari Kelompok Usaha telah mengevaluasi dampak dari *Covid-19* dan menjalankan *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* sebagai tindakan strategis untuk mengurangi dampak melalui identifikasi efisiensi biaya operasional dan menemukan peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen juga telah melakukan tindakan berikut:

- Mengidentifikasi peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini, diantaranya inovasi produk dari jasa boga penerbangan, menyediakan catering untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada paramedis dan lingkungan yang membutuhkan, menyediakan layanan baru desinfektan profesional ke gedung perkantoran, perumahan, sekolah, dan beradaptasi dengan platform pelatihan *e-learning* dengan industri penerbangan.
- Kelompok Usaha melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya administratif seperti mengurangi *outsourcing*, jam lembur, gaji, insentif, bonus, mempercepat penagihan, memperpanjang jangka waktu pembayaran, diskon permintaan, menunda belanja modal, mengurangi sewa unit, menerapkan restrukturisasi pinjaman bank, dan mengusulkan fasilitas baru.
- Melakukan negosiasi aktif dengan kreditor untuk restrukturisasi atas pinjaman yang telah jatuh tempo dalam waktu dekat untuk menyesuaikan dengan jatuh tempo

34. Going Concern

The Group has profit for the period of Rp29,142 for the period ended March 31, 2021, improved from net loss in 2020 Rp60,425. Nevertheless, total current liabilities exceeded its total current assets by Rp259,934 as of March 31, 2021. This condition is influenced by Covid-19 pandemic due to restricted flights and passengers' mobility.

The management of the Group has evaluated the impact of Covid-19 and has activated Business Contingency and Continuity Plan (BCCP) in order to put in place strategic actions to mitigate the impact through identifying operational cost efficiencies and finding new business opportunity relevant with latest market demand.

To address those conditions, management also has executed the following actions:

- *Identified new business opportunity relevant to latest market needs among others, to innovate from in-flight catering to the ground, provide catering for Corporate Social Responsibilities activities to paramedics and needy surroundings, provide new service of professional disinfectant to office buildings, residential, schools and adapt to e-learning training platform to the aviation industry.*
- *The Group conduct efficiency toward its administrative expense such as release of some of its employee to reduce outsourcing, reduce overtime, salary, incentives, bonus, accelerate billing and collection, longer term of payment, request discount, postpone capex, reduce unit rentals, apply bank loan restructuring and propose new facility.*
- *Actively negotiate with its creditors to restructure the upcoming maturing loan to adjust it with the Group's cashflow ability*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pembayaran pinjaman dengan
kemampuan arus kas Kelompok Usaha

- Melakukan partisipasi aktif dalam penagihan atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi untuk dapat membantu arus kas Kelompok Usaha.

Karena kinerja Kelompok Usaha sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global atau domestik yang menyebabkan turunnya permintaan atas jasa Kelompok Usaha di pasar, manajemen terus menganalisa respon atas kondisi tersebut dan mencari cara terbaik untuk meresponnya, dan secara berkelanjutan meningkatkan efisiensi biaya dan untuk mengembangkan tindakan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya..

- *Actively participate in collection of due from related parties which can support the Group cash flows.*

Since the performance of the Group is most likely affected by the global or domestic economic conditions that caused the decrease in demand of the Group's services in the market, management is still evaluating the appropriate response to such conditions and seeking the best way to respond to such conditions, while continuing to improve its cost efficiency and action to continue its business operation.

35. Hal Lainnya

35. Other Matter

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sebagai bagian dari rencana kesinambungan bisnis untuk memitigasi kondisi ini, Kelompok Usaha telah merencanakan dan akan terus melakukan tindakan di bawah ini:

- Kelompok Usaha melanjutkan program pengurangan biaya, termasuk restrukturisasi organisasi untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19;
- Kelompok Usaha memperkirakan bisnis penerbangan komersial akan pulih secara bertahap (tergantung pada seberapa

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As part of the business continuity plan to mitigate these conditions, the Group has planned and will continuously do the actions below:

- *The Group is continuing its cost reduction program, include organisational restructurings to reduce the impact of the Covid-19 pandemic;*
- *The Group predicts commercial aviation business will recover gradually (depending on how quickly*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and For the Period of 3
(Three) Months Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

cepat vaksinasi dilakukan dan akses
perbatasan negara-negara dibuka);

- Kelompok Usaha terus memantau situasi pandemi *Covid-19* dan akan mengambil tindakan lebih lanjut yang diperlukan untuk merespon gangguan ekonomi tersebut;
- Adanya relaksasi yang ditawarkan oleh Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan dan perpajakan. Saat ini, Kelompok Usaha mencoba memanfaatkan penawaran relaksasi ini.

*vaccinations are carried out and
countries' border access is opened);*

- *The Group continues to monitor the Covid-19 pandemic situation and will take further action as necessary in response to the economic disruption;*
- *There are relaxation offered by the Government in terms of employment and taxation. Currently, the Group is trying to utilize the relaxation offered.*